

## Pengobatan dan Pencegahan Chikungunya

**SETELAH** kita mengetahui tanda-tanda chikungunya dalam tubuh seseorang, maka untuk memastikan apakah ia benar-benar terkena chikungunya atau bukan, tentu perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium. Oleh karenanya, segera periksa ke puskesmas bila demam yang dideritanya tidak juga turun dalam tiga hari.

Dari pemeriksaan laboratorium itu, akan memperlihatkan kalau virus chikungunya ini menyebabkan volume sel darah putih menurun. Namun, virus ini lagi-lagi tidak menyebabkan pendarahan hebat, layaknya terkena penyakit demam berdarah.

Terkait dengan pengobatan virus chikungunya ini, tidak ada vaksin maupun obat khusus untuk chikungunya. Untuk menghilangkan rasa ngilu pada persendian, penderita penyakit ini cukup minum obat penurun panas dan penghilang rasa sakit, istirahat, minum banyak air putih untuk menurunkan demam, dan makan makanan yang bergizi (terutama makanan yang mengandung cukup banyak protein dan karbohidrat). Selanjutnya, bila perlu untuk menghadapi penyakit ini dan supaya cepat memulihkan kondisi kesehatan badan, penderita juga mengkonsumsi vitamin peningkat daya tahan tubuh.

Adapun usaha pencegahan terhadap chikungunya, hemat penulis tidak ada cara lain untuk mencegahnya kecuali dengan kita berusaha mencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan memberantas sarang nyamuk dan tempat perindukan dari nyamuk tersebut melalui usaha tiga M (menutup, menguras, dan mengubur kaleng bekas yang bias menampung air bersih). Termasuk di dalamnya berupa tindakan menaburkan bubuk *abate* pada penampungan air, sebagaimana dalam usaha mencegah terjadinya penyakit demam berdarah *dengue*.

Jadi, satu-satunya cara menghindari "kesengsaraan" dari chikungunya ini adalah membasmi nyamuk penular virusnya, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*.\*\*\*

**Arda Dinata & Mara Ipa;**

*Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)  
Ciamis, Balitbangkes Depkes.*